

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1 Deskriptif Teknologi Informasi

Teknologi Informasi meliputi komponen sistem informasi, di dalamnya meliputi input, proses, dan output, selain itu komponen dari teknologi informasi sendiri meliputi software, hardware, dan brainware. Variabel Teknik Informasi diukur dengan 2 indikator yang dikembangkan menjadi 22 butir pernyataan kuesioner. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden maka diketahui tanggapan responden mengenai Teknologi Informasi. Analisis item dari setiap indikator dijelaskan dan terangkum dalam tabel-tabel di bawah ini :

1. Komputer merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengolahan data keuangan

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Komputer Merupakan Salah Satu Alat Yang Digunakan Dalam Pengolahan Data Keuangan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	26	43,3
Baik	27	45,0
Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai komputer merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengolahan data keuangan karena terlihat

sebanyak 45% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 43,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

2. Penggunaan komputer bisa berdampak baik terhadap pencatatan seluruh transaksi yang digunakan perusahaan

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Komputer Bisa Berdampak Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	32	53,3
Baik	25	41,7
Cukup Baik	2	3,3
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai perusahaan penggunaan komputer bisa berdampak baik karena telah memberikan pengaruh terhadap terhadap pencatatan seluruh transaksi yang digunakan perusahaan. Tercatat ada sebanyak 41,7% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 53,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

3. Terdapat CPU sentral yang terhubung dengan terminal-terminal komputer di setiap departemen

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Terhadap CPU Sentral Yang Terhubung Dengan Terminal-Terminal Komputer

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
--------------------	-----------	----------------

Sangat Baik	26	43,3
Baik	23	38,3
Cukup Baik	10	16,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0.0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden CPU sentral yang terhubung dengan terminal-terminal komputer karena telah terhubung di setiap departemen. Tercatat ada sebanyak 38,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 43,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

4. Komputer dapat membantu mencegah atau penyalahgunaan data dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Komputer Dapat Membantu Mencegah Atau Penyalahgunaan Data

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	31	51,7
Baik	24	40,0
Cukup Baik	4	6,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0.0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai komputer dapat membantu mencegah atau penyalahgunaan data. Karena komputer dapat membantu mencegah kesalahan data dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan. Tercatat ada

sebanyak 40,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 51,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

5. Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat mempermudah perhitungan serta memaksimalkan kinerja perusahaan

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dapat Mempermudah Perhitungan Serta Memaksimalkan Kinerja Perusahaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	33	55,0
Baik	18	30,0
Cukup Baik	9	15,0
Tidak Baik	0	7.1
Sangat Tidak Baik	0	0.0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat mempermudah perhitungan serta memaksimalkan kinerja perusahaan. Tercatat ada sebanyak 30,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 55,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

6. Dengan adanya sistem akuntansi berbasis komputer telah menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal dan profitabilitas perusahaan yang tinggi

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Akuntansi Berbasis Komputer Telah Menghasilkan Kinerja Perusahaan Yang Optimal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	30	50,0

Baik	22	36,7
Cukup Baik	5	8,3
Tidak Baik	3	5,0
Sangat Tidak Baik	0	0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai sistem akuntansi berbasis komputer telah menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal dan profitabilitas perusahaan yang tinggi. Tercatat ada sebanyak 36,7% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 50,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

- Informasi mengenai kinerja perusahaan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer tepat waktu.

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Tepat Waktu

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	22	36,7
Baik	26	43,3
Cukup Baik	12	20,0
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai informasi mengenai kinerja perusahaan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer tepat

waktu. Tercatat ada sebanyak 43,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 36,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

8. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang ada di perusahaan dapat mengikuti perkembangan aktivitas kinerja perusahaan.

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Dapat Mengikuti Perkembangan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	20	33,3
Baik	32	53,3
Cukup Baik	6	10,0
Tidak Baik	2	3,3
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang ada di perusahaan dapat mengikuti perkembangan aktivitas kinerja perusahaan. Tercatat ada sebanyak 53,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 33,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

9. Informasi mengenai kinerja perusahaan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah dinilai dengan cepat dan akurat.

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Telah Dinilai Dengan Cepat Dan Akurat.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	20	33,3
Baik	24	40,0

Cukup Baik	14	23,3
Tidak Baik	2	3,3
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai informasi mengenai kinerja perusahaan yang dihasilkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah dinilai dengan cepat dan akurat. Tercatat ada sebanyak 40,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 33,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

10. Dengan menjalankan sistem informasi akuntansi yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan kecurangan yang dilakukan karyawan perusahaan.

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Yang Tepat, Perusahaan Dapat Meminimalkan Kecurangan Yang Dilakukan Karyawan Perusahaan.

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	29	48,3
Baik	21	35,0
Cukup Baik	10	16,7
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai dengan menjalankan sistem informasi akuntansi yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan kecurangan yang dilakukan karyawan perusahaan.. Tercatat ada sebanyak 35,0% responden

memberikan jawaban baik. Sebanyak 48,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

11. Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi terdapat database sebagai arsip untuk seluruh dokumen yang digunakan perusahaan.

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Dalam Menjalankan Sistem Informasi Akuntansi Terdapat Database Sebagai Arsip

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	30	50,0
Baik	19	31,7
Cukup Baik	10	16,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai dalam menjalankan sistem informasi akuntansi terdapat database sebagai arsip untuk seluruh dokumen yang digunakan perusahaan.. Tercatat ada sebanyak 31,7% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 50,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

12. Setiap bagian telah berperan dengan baik guna menjalankan sistem informasi yang diterapkan perusahaan.

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Setiap Bagian Telah Berperan Dengan Baik

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	20	33,3

Baik	32	53,3
Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai setiap bagian telah berperan dengan baik guna menjalankan sistem informasi yang diterapkan perusahaan. Tercatat ada sebanyak 53,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 33,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

13. Dalam memasukan seluruh data perusahaan, data selalu dikumpulkan terlebih dahulu sebelum diolah.

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Data Selalu Dikumpulkan Terlebih Dahulu Sebelum Diolah

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	30	50,0
Baik	23	38,3
Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden menilai dalam memasukan seluruh data perusahaan, data selalu dikumpulkan terlebih dahulu sebelum diolah. Tercatat ada sebanyak 38,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 50,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

14. Setiap pengeluaran harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Setiap Pengeluaran Harus Mendapat Persetujuan Dari Pihak Yang Berwenang

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	36	60,0
Baik	22	36,7
Cukup Baik	2	3,3
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai setiap pengeluaran harus mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang. Tercatat ada sebanyak 36,7% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 60,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

15. Semua formulir (penjualan, keuangan, pembelian) yang digunakan sederhana dan bernomor urut cetak.

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Semua Formulir Yang Digunakan Sederhana Dan Bernomor Urut Cetak

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	26	43,3
Baik	29	48,3
Cukup Baik	4	6,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden semua formulir (penjualan, keuangan, pembelian) yang digunakan sederhana dan bernomor urut cetak. Tercatat ada sebanyak 48,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 43,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

16. Setiap formulir (penjualan, keuangan, pembelian) yang digunakan adalah formulir lengkap.

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Setiap Formulir Yang Digunakan Adalah Formulir Lengkap

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	29	48,3
Baik	28	46,7
Cukup Baik	2	3,3
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden setiap formulir (penjualan, keuangan, pembelian) yang digunakan adalah formulir lengkap. Tercatat ada sebanyak 46,7% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 48,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

17. Setiap formulir dipastikan telah mendapatkan otorisasi dari setiap bagian dengan benar.

Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Setiap Formulir Dipastikan Telah Mendapatkan Otorisasi Dari Setiap Bagian Dengan Benar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
--------------------	-----------	----------------

Sangat Baik	22	36,7
Baik	31	51,7
Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai setiap formulir dipastikan telah mendapatkan otorisasi dari setiap bagian dengan benar. Tercatat ada sebanyak 51,7% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 36,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

18. Setiap transaksi selalu dicatat buku jurnal yang didukung oleh bukti transaksi

Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Transaksi Selalu Dicatat Buku Jurnal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	30	50,0
Baik	19	31,7
Cukup Baik	10	16,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai transaksi selalu dicatat buku jurnal yang didukung oleh bukti transaksi. Tercatat ada sebanyak 50% responden memberikan jawaban sangat baik. Sebanyak 31,7% responden memberikan jawaban baik.

19. Setiap data yang diperoleh perusahaan telah lengkap dan sesuai kebutuhan

Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Data Yang Diperoleh Perusahaan Telah Lengkap

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	21	35,0
Baik	26	43,3
Cukup Baik	11	18,3
Tidak Baik	2	3,3
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai Setiap data yang diperoleh perusahaan telah lengkap dan sesuai kebutuhan . Tercatat ada sebanyak 43,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 35,5% responden memberikan jawaban sangat baik.

20. Setiap laporan yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan

Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Laporan Yang Dihasilkan Dapat Mendukung Pengambilan Keputusan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	25	41,7
Baik	29	48,3
Cukup Baik	6	10,0
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai setiap laporan yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan . Tercatat ada sebanyak 48,3%

responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 41,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

21. Pengeluaran biaya dalam kegiatan perusahaan dialokasikan dengan tepat guna memperlancar kinerja perusahaan

Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Pengeluaran Biaya Dalam Kegiatan Perusahaan Dialokasikan Dengan Tepat

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	27	45,0
Baik	30	50,0
Cukup Baik	2	3,3
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai pengeluaran biaya dalam kegiatan perusahaan dialokasikan dengan tepat guna memperlancar kinerja perusahaan. Tercatat ada sebanyak 50,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 45,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

22. Pelaksanaan kegiatan perusahaan dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan setiap perusahaan agar kinerja perusahaan semakin baik.

Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan Dilaksanakan Dengan Tepat Sesuai Dengan Langkah-Langkah Yang Diterapkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	30	50,0
Baik	22	36,7

Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai pelaksanaan kegiatan perusahaan dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan setiap perusahaan agar kinerja perusahaan semakin baik. . Tercatat ada sebanyak 50,0% responden memberikan jawaban sangat baik. Sebanyak 36,7% responden memberikan jawaban baik.

4.1.2 Deskriptif Kinerja Keuangan (Variabel Y)

Variabel Mengamankan Harta Perusahaan diukur 12 butir pernyataan kuesioner. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan kepada responden maka diketahui tanggapan responden mengenai Kinerja Keuangan. Analisis item dari setiap indikator dijelaskan dan terangkum dalam tabel-tabel di bawah ini :

1. Kegiatan operasional perusahaan telah efektif dalam pelaksanaannya

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Kegiatan Operasional Perusahaan Telah Efektif

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	22	36,7
Baik	30	50,0
Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	1	1,7

Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kegiatan operasional perusahaan telah efektif dalam pelaksanaannya. Tercatat ada sebanyak 50,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 36,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

2. Penggunaan sumber daya di perusahaan telah efektif dan efisien dalam pelaksanaannya

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Sumber Daya Di Perusahaan Telah Efektif Dan Efisien

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	28	46,7
Baik	24	40,0
Cukup Baik	8	13,3
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai penggunaan sumber daya di perusahaan telah efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Tercatat ada sebanyak 46,7% responden memberikan jawaban sangat baik. Sebanyak 40,07% responden memberikan jawaban baik.

3. Perusahaan telah mendapatkan laba yang sesuai dengan yang dianggarkan perusahaan

Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Perusahaan Telah Mendapatkan Laba Yang Sesuai Dengan Yang Dianggarkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	23	38,3
Baik	24	40,0
Cukup Baik	13	21,7
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai perusahaan telah mendapatkan laba yang sesuai dengan yang dianggarkan perusahaan. Tercatat ada sebanyak 40,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 38,3% responden memberikan jawaban sangat baik.

4. Perusahaan telah mendapatkan profitabilitas yang maksimal

Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Perusahaan Telah Mendapatkan Profitabilitas Yang Maksimal

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	19	31,7
Baik	29	48,3
Cukup Baik	12	20,0
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai perusahaan telah mendapatkan profitabilitas yang maksimal. Tercatat ada sebanyak 48,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 31,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

5. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, kemampuan membayar pinjaman menjadi tolak ukur yang sangat penting bagi pemberi pinjaman

Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Membayar Pinjaman Menjadi Tolak Ukur Yang Sangat Penting Bagi Pemberi Pinjaman

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	21	35,0
Baik	31	51,7
Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kemampuan membayar pinjaman menjadi tolak ukur yang sangat penting bagi pemberi pinjaman. Tercatat ada sebanyak 51,7% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 35,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

6. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, terdapat perbedaan jumlah fisik persediaan dengan arsip perusahaan

Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Perbedaan Jumlah Fisik Persediaan Dengan Arsip Perusahaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	12	20,0
Baik	17	28,3
Cukup Baik	14	23,3
Tidak Baik	11	18,3
Sangat Tidak Baik	6	10,0

Total	60	100,0
--------------	-----------	--------------

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai terdapat perbedaan jumlah fisik persediaan dengan arsip perusahaan. Tercatat ada sebanyak 28,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 23,3% responden memberikan jawaban cukup baik.

7. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, perusahaan memiliki kemampuan dalam meningkatkan jumlah konsumen

Tabel 4.29 Tanggapan Responden Terhadap Perusahaan Memiliki Kemampuan Dalam Meningkatkan Jumlah Konsumen

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	19	31,7
Baik	32	53,3
Cukup Baik	8	13,3
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai perusahaan memiliki kemampuan dalam meningkatkan jumlah konsumen. Tercatat ada sebanyak 53,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 31,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

8. Terdapat peningkatan kinerja keuangan perusahaan sehingga kinerja nya menjadi lebih efektif dan efisien

Tabel 4.30 Tanggapan Responden Terhadap Terdapat Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan Sehingga Kinerja Nya Menjadi Lebih Efektif Dan Efisien

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	24	40,0
Baik	32	53,3
Cukup Baik	4	6,7
Tidak Baik	0	0,0
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai terdapat peningkatan kinerja keuangan perusahaan sehingga kinerja nya menjadi lebih efektif dan efisien. Tercatat ada sebanyak 53,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 40,0% responden memberikan jawaban sangat baik.

9. Terdapat pengurangan biaya operasional yang cukup signifikan yang berpengaruh dalam kinerja perusahaan.

Tabel 4.31 Tanggapan Responden Terhadap Terdapat Pengurangan Biaya Operasional Yang Cukup Signifikan Yang Berpengaruh Dalam Kinerja Perusahaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	10	16,7
Baik	23	38,3
Cukup Baik	13	21,7
Tidak Baik	11	18,3
Sangat Tidak Baik	3	5,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai pengurangan biaya operasional yang cukup signifikan yang berpengaruh dalam kinerja perusahaan. Tercatat ada sebanyak 38,3% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 21,7% responden memberikan jawaban cukup baik.

10. Pengeluaran perusahaan meningkat seiring dengan penerapan sistem informasi yang digunakan perusahaan dan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Tabel 4.32 Tanggapan Responden Terhadap Pengeluaran Perusahaan Meningkat Seiring Dengan Penerapan Sistem Informasi Yang Digunakan Perusahaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	16	26,7
Baik	30	50,0
Cukup Baik	6	10,0
Tidak Baik	8	13,3
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai pengurangan biaya operasional yang cukup signifikan yang berpengaruh dalam kinerja perusahaan. Tercatat ada sebanyak 50,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 26,7% responden memberikan jawaban sangat baik.

11. Terdapat penyelewengan data perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Tabel 4.33 Tanggapan Responden Terhadap Penyelewengan Data Perusahaan Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	11	18,3
Baik	15	25,0
Cukup Baik	11	18,3
Tidak Baik	11	18,3
Sangat Tidak Baik	12	20,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai terdapat penyelewengan data perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tercatat ada sebanyak 25,0% responden memberikan jawaban baik. Sebanyak 20,0% responden memberikan jawaban sangat tidak baik.

12. Manajer atau staff terbagi sesuai dengan tugas tanggung jawabnya pada masing-masing bagian sehingga penilaian kinerja dapat lebih mudah terkendali.

Tabel 4.34 Tanggapan Responden Terhadap Manajer Atau Staff Terbagi Sesuai Dengan Tugas Tanggung Jawabnya Pada Masing-Masing Bagian

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	32	53,3
Baik	20	33,3
Cukup Baik	7	11,7
Tidak Baik	1	1,7
Sangat Tidak Baik	0	0,0
Total	60	100,0

Sumber : Kuesioner Penelitian 2010 (Diolah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai Manajer atau staff terbagi sesuai dengan tugas tanggung jawabnya pada masing-masing bagian sehingga penilaian kinerja dapat lebih mudah terkendali. Tercatat ada sebanyak 32,0% responden memberikan jawaban sangat baik. Sebanyak 20,0% responden memberikan jawaban baik.

4.2 Hasil Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Mengamankan Harta Perusahaan

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Penggunaan data yang diperoleh melalui kuesioner harus memenuhi syarat bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan apa yang diukur. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi skor setiap butir item dengan total skor variabel. Hasil Validitas data kuesioner variabel Sistem Pengendalian Internal diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.35
Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Teknologi Informasi

Item	Korelasi	Keterangan
T1	0,387	Valid
T2	0,540	Valid
T3	0,506	Valid
T4	0,676	Valid

T5	0,514	Valid
T6	0,545	Valid
T7	0,699	Valid
T8	0,605	Valid
T9	0,621	Valid
T10	0,392	Valid
T11	0,412	Valid
T12	0,284	Valid
T13	0,262	Valid
T14	0,460	Valid
T15	0,368	Valid
T16	0,326	Valid
T17	0,436	Valid
T18	0,566	Valid
T19	0,501	Valid
T20	0,525	Valid
T21	0,160	Tidak Valid
T22	0,500	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian-2010

Hasil pengujian valitas item kuesioner menunjukkan ada satu nilai korelasi di bawah nilai 0,254. Nilai 0,254 adalah nilai r_{tabel} , $df = n-2$, sig 0,05 (58,005). Sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan 21 dalam Variabel Teknologi Informasi tidak valid karena nilainya di bawah r_{tabel} .

Hasil Validitas data kuesioner variabel kinerja keuangan diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.36
Hasil Perhitungan Validitas
Variabel Kinerja Keuangan

Item	Korelasi	Keterangan
1	0,522	Valid
2	0,690	Valid
3	0,643	Valid
4	0,677	Valid
5	0,442	Valid

6	0,579	Valid
7	0,625	Valid
8	0,548	Valid
9	0,579	Valid
10	0,580	Valid
11	0,697	Valid
12	0,568	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Hasil pengujian valitas item kuesioner menunjukkan seluruh item pernyataan dalam Variabel aktivitas penjualan memiliki nilai korelasi lebih dari 0,254 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa 12 item pernyataan dalam Variabel Kinerja Keuangan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kekonsistenan tanggapan responden terhadap item pernyataan kuesioner berdasarkan pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan. Uji Reliabilitas dilakukan dengan metode Alpha. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel diberikan pada tabel berikut.

Tabel 4.37
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Teknologi Informasi	0,834	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,821	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Nilai reliabilitas yang diperoleh untuk variabel Teknologi Informasi sebesar 0,834. Nilai reliabilitas yang diperoleh untuk variabel Kinerja Keuangan sebesar 0,821. Nilai reliabilitas yang diperoleh lebih dari 0,6 sebagai nilai batas suatu instrumen penelitian dikatakan dapat digunakan. Sehingga dapat dinyatakan data 2 variabel reliabel.

4.2.2 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan

4.2.2.1 Hasil Perhitungan Analisis regresi

Hasil perhitungan koefisien regresi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan analisis regresi diberikan pada tabel berikut.

Tabel 4.38
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.520	.623		-.836	.407
RATA_X	.857	.140	.627	6.133	.000

a. Dependent Variable: RATA_Y

Sumber: Output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil dalam tabel di atas, diperoleh persamaan regresi model taksiran untuk pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0,520 + 0,857 X$$

Persamaan regresi yang diperoleh memiliki nilai konstanta sebesar -0,520. Jadi pada saat Teknologi Informasi (X) konstan (tidak berubah) maka Y (Kinerja Keuangan Perusahaan) sama dengan -0,520.

Berdasarkan koefisien regresi X yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa pengaruh Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) berbanding lurus (positif). Diperoleh koefisien regresi sebesar 0,857. Jadi apabila Teknologi Informasi (X) meningkat satu satuan, maka Kinerja Keuangan Perusahaan naik sebesar 0,857.

Tabel 4.39
Tabel Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.383	.33587

a. Predictors: (Constant), RATA_X

Sumber: Output SPSS 17.0

Pada tabel terlihat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,393. Artinya 39,3% perubahan Kinerja Keuangan Perusahaan dapat dijelaskan (dipengaruhi) oleh Teknologi Informasi. Adapun besarnya pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah $100\% - 39,3\% = 60,7\%$.

4.2.2.2 Analisis Korelasi

Diperoleh besarnya korelasi antara Teknologi Informasi dengan Kinerja Keuangan Perusahaan berdasar tabel 4.39 sebesar 0,627. Korelasi yang diperoleh antara Teknologi Informasi dengan Kinerja Keuangan Perusahaan dalam kategori sedang. Artinya antara

Teknologi Informasi dengan Kinerja Keuangan Perusahaan terjadi hubungan yang sedang dan searah. Jadi semakin baik Teknologi Informasi, Kinerja Keuangan Perusahaan akan semakin tinggi.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebermaknaan pengaruh Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Y) dari data dilakukan uji koefisien regresi. Hipotesis statistik untuk melihat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- $H_0. \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
- $H_1. \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung untuk Teknologi Informasi (X) sebesar 6,133 dengan p-value (sig) sebesar 0,000. Dari tabel t-student dengan $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas (db) = $60-1-1 = 58$ diperoleh nilai t-tabel = 2,0017. Keputusan pengujian hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :

Diperoleh nilai t-hitung untuk variabel bebas Teknologi Informasi (X) sebesar 6,133 berada pada daerah tolak H_0 . Nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai positif t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,133 > t_{tabel} = 2,0017$). Jika dilihat nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 (sangat kecil) lebih kecil dari tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$). Maka hasil keputusan pengujian adalah menolak H_0 .

Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang signifikan dari Teknologi Informasi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Teknologi Informasi pada UKM

Dari hasil penelitian terhadap 30 perusahaan UKM di sekitar Maranatha, dari segi hardware, berkaitan dengan pemakaian komputer sebagai salah satu alat untuk melakukan pengolahan data, telah ditemukan sekitar 25 perusahaan UKM atau sebesar 83,3% perusahaan telah sadar dan menggunakan komputer untuk melakukan pengolahan data keuangan. Dengan adanya komputer, pekerjaan menjadi jauh lebih cepat dan lebih akurat dan tepat hasilnya daripada harus menggunakan pembukuan secara manual lewat buku besar atau laporan keuangan secara tertulis. Maka dari itu dari komputer sangat dibutuhkan, untuk bisa bekerja dengan lebih cepat dan tepat.

Dari segi Software, berkaitan dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat mempermudah penghitungan serta mampu memaksimalkan kinerja perusahaan. Sampel sebanyak 30 perusahaan, dapat ditemukan sebanyak 25 perusahaan atau sekitar 83,3% telah menyadari manfaat SIA berbasis komputer akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan, memaksimalkan pekerjaan, dan mampu menghemat waktu dalam bekerja, karena semua dilakukan dengan cara yang sistematis. Dengan sebuah program yang terintegrasi dengan beberapa komputer, maka para karyawan dapat dengan mudah mengerjakan tugasnya.

Dari segi brainware, berkaitan dengan setiap bagian yang telah berperan dengan baik untuk menjalankan sistem informasi yang dijalankan oleh perusahaan. Hal ini terbukti 23 perusahaan atau 76,67% perusahaan yang diteliti di sekitar Maranatha telah menjalankan dengan baik, koordinasi antar karyawan, dan kesadaran mereka untuk menjalankan sistem informasi, guna mempermudah pekerjaan mereka.